

Sutta Viggahika: Perang Kata-Kata
(Viggahika Sutta: Wordy Warfare)
[SN 56.9]

"Monks, do not wage wordy warfare, saying: 'You don't understand this Dhamma and discipline, I understand this Dhamma and discipline'; 'How could you understand it? You have fallen into wrong practices: I have the right practice'; 'You have said afterwards what you should have said first, and you have said first what you should have said afterwards';[1] 'What I say is consistent, what you say isn't'; 'What you have thought out for so long is entirely reversed'; 'Your statement is refuted'; 'You are talking rubbish!'; 'You are in the wrong'; 'Get out of that if you can!'"

"Para bhikkhu, janganlah berperang kata-kata, dengan mengatakan: "Engkau tidak mengerti Dhamma dan Vinaya ini, saya mengerti Dhamma dan Vinaya ini"; 'Bagaimana mungkin engkau bisa memahaminya? Engkau telah terjatuh dalam praktik-praktik yang keliru: Saya menjalankan praktik yang benar'; 'engkau kemudian mengatakan sesuatu yang seharusnya engkau katakan terlebih dahulu, dan engkau mengatakan terlebih dahulu sesuatu yang seharusnya engkau katakan kemudian'; apa yang saya katakan adalah konsisten, apa yang engkau katakan tidaklah konsisten'; 'Apa yang engkau pikirkan setelah sekian lama adalah sepenuhnya terbalik'; 'pernyataanmu tersangkalkan'; 'Engkau membicarakan hal yang tak ada gunanya!'; 'Engkau keliru'; 'Hentikanlah itu jika engkau bisa!'"

"Why should you not do this? Such talk, monks, is not related to the goal, it is not fundamental to the holy life, does not conduce to disenchantment, dispassion, cessation, tranquillity, higher knowledge, enlightenment or to Nibbana. When you have discussions, monks, you should discuss Suffering, the Arising of Suffering, its Cessation, and the Path that leads to its Cessation. Why is that? Because such talk is related to the goal... it conduces to disenchantment... to Nibbana. This is the task you must accomplish."

"Mengapa kalian tidak seharusnya melakukan hal ini? Para bhikkhu, ucapan-ucapan demikian tidaklah berhubungan dengan tujuan, tidaklah mendasar bagi kehidupan suci, tidak membantu menumbuhkan sikap pengentasan diri, menumbuhkan sikap tak terikat, penghentian, ketenangan mendalam, pengetahuan yang lebih tinggi, penggugahan atau Nibbana. Para bhikkhu, ketika kalian berdiskusi, kalian seyogianya mendiskusikan *Dukkha*, Sumber *Dukkha*, Berhentinya *Dukkha* dan Jalan untuk Mengakhiri *Dukkha*. Mengapa demikian? Karena pembicaraan-pembicaraan ini berhubungan dengan tujuan ... membantu menumbuhkan sikap pengentasan diri ... hingga Nibbana. Inilah tugas yang harus kalian lakukan."

Sumber: "Viggahika Sutta: Wordy Warfare" (SN 56.9), translated from the Pali by Maurice O'Connell Walshe. Access to Insight, 1 July 2010, <http://www.accesstosight.org/tipitaka/sn/sn56/sn56.009.wlsh.html>.

Diterjemahkan dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia oleh tim Potowa Center.

Revisi: Juli 2016.